

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Menjawab identifikasi masalah mengenai pengaruh *Internal Audit* terhadap pencegahan dan pendeteksian kecurangan, maka berdasarkan hasil penelitian pada PT. X Bandung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *Internal Audit* yang dilakukan pada PT. X Bandung cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari:
  - 1) Tercapainya tanggung jawab audit yang diberikan dan bersikap objektif dalam melakukan audit.
  - 2) Kepala bagian audit PT. X menyiapkan uraian tugas yang lengkap mengenai tujuan, kewenangan, serta tanggung jawab *Internal Audit* yang didefinisikan secara tertulis dan resmi dalam anggaran dasar bagian *Internal Audit* untuk menilai kecukupan dan keefektifan setiap lini operasi.
  - 3) Bagian *Internal Audit* PT. X menjamin tersedianya auditor internal yang memiliki kecakapan dan pengetahuan dalam melaksanakan tanggung jawab audit sehingga pelaksanaan *Internal Audit* dapat diawasi dengan sebagaimana mestinya.

- 4) *Internal Audit* PT. X mampu mengidentifikasi kemungkinan terjadinya *fraud* yang ditemukan secara kebetulan atau tidak sengaja melalui bukti-bukti yang cukup dan kompeten.
2. Pengaruh *Internal Audit* terhadap Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan (*Fraud*).

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *Internal Audit* terhadap pencegahan dan pendeteksian kecurangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan kuesioner, dimana besarnya korelasi antara *Internal Audit* dengan Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan sebesar 0.185. Korelasi tersebut masuk dalam kategori sangat rendah.

## 5.2 Saran

Dari simpulan hasil penelitian di atas, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. *Internal Audit* PT. X hendaknya terus menerus meninjau dan melakukan tindak lanjut audit untuk memastikan apakah tindakan-tindakan perbaikan yang memadai untuk mengatasi kelemahan yang ditemukan dalam audit telah dilaksanakan secara maksimal atau belum oleh manajemen.
2. *Internal Audit* PT. X hendaknya lebih memahami dan mengerti kegiatan auditee, dalam hal mengevaluasi sistem pengendalian intern sehingga kegiatan audit dapat dimaksimalkan dan kecurangan dapat dihindarkan.

3. Kinerja auditor PT. X hendaknya harus terus ditingkatkan agar dapat mengetahui serta menghindari terjadinya kecurangan.
4. Bagi penulis selanjutnya yang akan membahas pokok permasalahan yang sama, disarankan untuk menggali lebih dalam lagi dari pembahasan yang telah ada, agar *Internal Audit* yang dilakukan dapat berpengaruh secara maksimal terhadap pencegahan dan pendeteksian kecurangan.